

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA & KERANGKA PEMIKIRAN

#### 2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini penulis telah mengkaji dan menelaah dari penelitian sebelumnya yang sudah dibuat oleh penulis lain. Terdapat beberapa penelitian yang dapat dijadikan bahan Refrensi tambahan peneliti dalam melaksanakan serta menyelesaikan penelitian ini, diantaranya :

Mussakar. eJurnal Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Makassar tahun 2019 dengan judul “Strategi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone” tujuan dari penelitian ini ialah agar mengetahui bagaimana Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. Teori yang digunakan ialah Teori Strategi menurut Suwarjono (2000), Menyatu (unifed), Menyeluruh (comprehensive), Integral (integrated) . Bentuk pendekatan komunikasi menggunakan metode studi kasus kualitatif, yaitu Pendekatan kualitatif ini dianggap paling tepat untuk menggambarkan masalah secara rinci dan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian. Terkait dengan strategi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. <sup>3</sup>

Nelly Nurul Izza , Afifuddin, Suyeno. eJurnal Respon Public Ilmu Administrasi Negara. Universitas Islam Malang tahun 2021 dengan judul

---

<sup>3</sup> Mussakar. *Strategi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone*. Skripsi (Makassar: 2019)

“Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu (Studi Pada Dinas Sosial Kota Batu)” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu. Teori yang digunakan adalah teori implementasi, yang mendeskripsikan pelaksanaan kebijakan publik sebagai tindakan atas keputusan sebelumnya. Tindakan tersebut meliputi upaya untuk mengubah keputusan menjadi tindakan operasional dalam jangka waktu tertentu dan upaya untuk melanjutkan perubahan tersebut. Bentuk komunikasi dengan metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono 2014, yang dimaksud dengan metode penelitian deskriptif kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis suatu temuan penelitian, tetapi tidak digunakan untuk menarik kesimpulan yang lebih luas. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi bakti sosial untuk meningkatkan kesejahteraan warga kota Batu memiliki nilai yang signifikan yaitu pada kategori baik yaitu. dengan skor 9986. Namun, meskipun memiliki nilai signifikan sebesar 9986, namun masih banyak permasalahan terkait pelaksanaan program Perhetoivo khususnya di kawasan Junrejo kota Batu. <sup>4</sup>

Siswati Saragil, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma. eJurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Sekolah Tinggi Bina Taruna Gorontalo tahun 2021 dengan judul “Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

---

<sup>4</sup>Nelly Nurul Izza , Afifuddin, Suyeno. *Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu (Studi Pada Dinas Sosial Kota Batu)*. eJurnal Respon Public Ilmu Administrasi Negara. (Malang: 2019).

(PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak.. Metode kualitatif deskriptif dan teknik analisis Miles, Huberman dan Saldana digunakan dalam bentuk pendekatan komunikasi. Penelitian ini menjelaskan tahapan identifikasi partisipan yang berisiko kemiskinan dan kendala dalam implementasinya. Tujuan dari program ini adalah untuk mempercepat perang melawan kemiskinan. Memberi secara internasional .<sup>5</sup>

Alexsander Yandra, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, Tatum Derin. eJurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia tahun 2020 dengan judul “Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru. Berbentuk pendekatan komunikatif, digunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan informasi yang diperoleh melalui informan yang tepat dan teknik wawancara mendalam. Hasil kajian PKH-Pemerataan menunjukkan bahwa manfaat yang diterima peserta PKH merata. Dengan kata lain, kesetaraan mengacu pada keadilan bagi masyarakat. dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Sri Meranti tidak mencapai hasil yang memuaskan dari segi pemerataan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya

---

<sup>5</sup> Siswati Saragil, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma. *Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hamparan Perak*. eJurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. (Gorontalo: 2019).

masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari PKH. Terlihat bahwa jumlah warga kurang mampu yang mendapat bantuan PKH tidak mencakup seluruh warga kurang mampu di Kecamatan Rumbai secara keseluruhan. Pendistribusian peserta PKH yang tidak merata ini disebabkan karena konsep dasar PKH yaitu menjangkau rumah tangga sangat miskin dalam kaitannya dengan pendistribusian, sehingga dapat dikatakan masyarakat yang masih tergolong miskin secara sosial ekonomi adalah ; masih belum sebagian dana PKH bisa menjadi syarat masuk, meski dana yang diberikan negara setiap tahunnya terus meningkat, setiap tahun.<sup>6</sup>

Saipul Al Sukri. eJurnal Ilmiah Muqoddimah, FISIP Universitas Tapanuli Selatan tahun 2021 dengan judul “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kota Pekanbaru” tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Kota Pekanbaru. Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam bentuk pendekatan komunikatif. Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan PKH di pekan baru cukup baik. Hal ini terlihat dari setiap tahapan alur kerja PKH, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dalam verifikasi komitmen dan pemutakhiran website E-PKH. Hal ini

---

<sup>6</sup> Aleksander Yandra, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, Tatum Derin. *Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru*. eJurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Lancang Kuning.(Pekanbaru: 2020)

karena server tidak mampu menampung peningkatan jumlah pengunjung yang mengaksesnya hampir secara bersamaan. <sup>7</sup>



---

<sup>7</sup> Saipul Al Sukri. *Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kota Pekanbaru*. eJurnal

Tabel 2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul & Bentuk Penelitian	Teori yang digunakan	Metode Penelitianm	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Mussakar (2019)	Strategi Program Keluarga Harapan (Pkh) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone.  ejurnal Ilmu Komunikasi. Universitas Muhammadiyah Makassar	Teori Strategi Suwarjono	Metode Kualitatif	PKH atau Program Keluarga Harapan agar meningkatkan mutu pendidikan di dalam Kecamatan Kahu Kabupaten Bone telah berjalan dengan baik, namun belum optimal, hal ini diketahui dari beberapa pernyataan. .	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, disimpulkan bahwa implementasi strategi program keluarga harapan (PKH) untuk meningkatkan mutu pendidikan di Kabupaten Bone wilayah Kahu sudah berjalan dengan baik, namun belum maksimal. itu. adalah dari penjelasan berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program Keluarga Harapan (PKH) mengintegrasikan beberapa instansi atau unsur pemerintah ke dalam proses pelaksanaannya agar program ini dapat berjalan efektif.</li> <li>2. Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) yang dilaksanakan secara komprehensif mulai dari</li> </ol>

				<p>pendataan KSM hingga pendistribusian sembako hingga pemeriksaan atau pendampingan KSM.</p> <p>3. Program Keluarga Harapan (PKH) disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat atau Keluarga Penerima Manfaat (KPM), yang juga didukung dengan sarana serta prasarana yang disediakan.</p> <p>Meski terdapat beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan program ini yaitu dari pembayaran dana Program Keluarga Harapan (PKH) yang sering tertunda bahkan setelah sebulan, hingga pengumpulan informasi tentang penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PCH). Penerima manfaat tidak terdaftar secara maksimal dan komunikasi juga tidak berjalan maksimal. Kedepannya harus ada langkah-langkah yang lebih optimal bagi pihak-pihak terkait, agar pelaksanaan program ini terlaksana</p>
--	--	--	---	--

						sesuai harapan pelaksanaan strategi Program Keluarga Harapan (PKH) untuk meningkatkan mutu pendidikan. di Kabupaten Bone Kabupaten Kahu terwujud.
2	Nelly Nurul Izza, Afifuddin, Suyeno (2021)	Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu.  eJurnal Respon Public Ilmu Administrasi Negara	Teori Implementasi Budi Winarno	Metode Kualitatif	Sedangkan strategi dinas sosial untuk meningkatkan kesejahteraan warga Batu memiliki skor yang signifikan yaitu dalam kategori baik dengan skor 9986. Namun dengan skor signifikan 9986 masih banyak permasalahan dalam pelaksanaannya. Program Keluarga Harapan khususnya di Kecamatan Junrejo Kota Batu	Dapat disimpulkan bahwa strategi pekerjaan sosial untuk meningkatkan kesejahteraan warga Kota Batu mempunyai nilai yang signifikan yaitu dalam kategori baik yaitu dengan skor 9986.  Namun dengan nilai signifikansi 9986, masih banyak permasalahan terkait implementasi Program Keluarga Harapan khususnya di kawasan Junrejo kota Batu.  Meskipun secara umum jawaban responden menunjukkan bahwa implementasinya cukup baik, namun masih memiliki beberapa permasalahan yang cukup signifikan akan lambatnya pembayaran bansos, sosialitas yang kurang dipahami oleh sebagian masyarakat, dan pemberdayaan. Dari bantuan

					program bisnis yang tidak dioptimalkan dan masyarakat terus menggunakan hibah keuangannya untuk kebutuhan dasarnya untuk menghindari memulai bisnis mandiri.	
3	Siswati Saragil, Maria Ulfa Batoebara, Nur Ambia Arma (2021)	Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak  eJurnal Manajemen Sumber Daya Manusia. Sekolah Tinggi Bina Taruna Gorontalo tahun 2021	Teori Analisis	Metode Kualitatif	Program Keluarga Harapan merupakan salah satu Program Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia bagi keluarga miskin dan rentan di berbagai lapisan masyarakat. Tujuan dari program ini adalah untuk mempercepat perang melawan kemiskinan. Membantu orang miskin dikenal secara internasional sebagai Conditional Cash Transfer (CCT). Artinya, bantuan ini datang dalam bentuk negara yang membayar sejumlah tertentu secara tunai kepada setiap masyarakat miskin. Tujuan ganda program Keluarga Harapan terdiri dari tiga	Karena kemiskinan dan kondisi kehidupan di desa Kota Rantang, sebenarnya peserta PKH tidak memenuhi syarat karena telah membangun rumah yang pantas. Namun berdasarkan jumlah penghasilan keluarga, peserta PKH layak mendapatkan bantuan PKH, apalagi di masa pandemi banyak yang terdampak hilang bekerja  Akan tetapi banyak perubahan yang terjadi, terutama jumlah rumah tangga penerima bantuan PKH mengalami penurunan di desa Kota Rantang karena tidak lagi dianggap sebagai keluarga miskin. Pelaksanaan program keluarga harapan berjalan dengan baik dalam hal kesehatan, pendidikan dan jaminan sosial. Karena selalu ada

				<p>aspek, pertama aspek kesehatan yang menasar ibu hamil dan menyusui, anak di bawah 5 tahun dan 0-6 tahun. Kedua, aspek pedagogik, ditujukan kepada siswa dari SD hingga SMA. Yang ketiga adalah aspek sosial, ditujukan untuk orang di atas 70 tahun dan penyandang cacat. .</p>	<p>pertemuan setiap bulan untuk membimbing kesejahteraan masyarakat, mereka dapat bervariasi pada pertemuan berikutnya meskipun tidak semua peserta hadir. Keberadaan PKH-Hilfe memberikan dampak positif bagi warga Kota Rintang. Ibu hamil dapat menjaga kesehatan anak di bawah usia lima tahun, dan pertumbuhan dapat meningkat, demikian pula jumlah anak yang dapat bersekolah dan mendapatkan pekerjaan pada saat mereka lulus. Beberapa keluarga tidak lagi menjadi anggota PKH karena dianggap tidak memenuhi syarat.</p> <p>Namun demikian, penghentian status peserta PKH harus dilakukan dengan mengkomunikasikan hasil evaluasi kepada peserta yang bersangkutan agar dapat melihat dan memahaminya sehingga tidak akan ada lagi protes terhadap aparat desa.</p>
--	--	--	---	--	--

4	Alexsander Yandra1, Husni Setiawan, Nurmanisa Sella, Prihati Prihati, Tatum Derin	Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru  eJurnal Ilmu Pemerintahan. Universitas Lancang Kuning, Pekanbaru, Indonesia tahun 2020	teori evaluasi William Dunn.	Metode Kualitatif	Santunan PKH artinya keuntungan peserta PKH dibagi rata. Dengan kata lain, kesetaraan mengacu pada keadilan bagi masyarakat. dapat disimpulkan bahwa Kelurahan Sri Meranti tidak mencapai hasil yang memuaskan dari segi pemerataan. Hal ini dibuktikan dengan masih adanya masyarakat yang belum mendapatkan bantuan dari PKH. Terlihat bahwa jumlah warga kurang mampu yang menerima bantuan PKH tidak mencakup seluruh warga kurang mampu di Kecamatan Rumbai secara keseluruhan. Pendistribusian peserta PKH yang tidak merata ini disebabkan karena konsep dasar PKH yaitu menjangkau rumah tangga sangat miskin dalam hal	Kajian ini menyimpulkan bahwa program PKH dilaksanakan pada tahun 2013-2019. Di Desa Sri Meranti, Kec. Rumbajo, Kota Pekanbaru mengalami peningkatan pendanaan program.  Selain itu, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan ini, seperti B. keterlambatan pembayaran dan masih belum meratanya penerima program. Selain itu, disarankan agar pemerintah segera mengevaluasi program PKH agar permasalahan yang muncul dapat diselesaikan dengan baik. Maka Anda membutuhkan staf penilai Jutaan orang untuk mendapatkan gambaran kondisi kemiskinan selama pandemi status quo COVID-19
---	---	---	------------------------------	-------------------	---	---

					pendistribusiannya, sehingga dapat dikatakan masyarakat yang masih tergolong miskin secara sosial ekonomi belum berkembang dengan baik. penyakit. dapat digunakan untuk menerima dana PKH, meskipun dana yang disediakan oleh negara setiap tahunnya terus meningkat.	
5	Saipul Al Sukri	Implementasi Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Di Kota Pekan Baru.  eJurnal Ilmiah Muqoddimah, FISIP Universitas	Teori Implementasi	Metode Kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan PKH di pecan baru cukup baik. Hal ini terlihat dari setiap tahapan alur kerja PKH, namun dalam pelaksanaannya terdapat beberapa kendala dalam verifikasi komitmen dan pematakhiran website E-PKH. Hal ini karena server tidak mampu menampung peningkatan jumlah pengunjung yang mengaksesnya hampir secara bersamaan.	Masalah kemiskinan terjadi di hampir semua negara di dunia, termasuk Indonesia. Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan salah satu upaya penanggulangan kemiskinan di Indonesia. PKH merupakan program hibah tunai bersyarat yang diturunkan dari program Bantuan Langsung Tunai (BTB). Berdasarkan hasilnya, pelaksanaan PKH ini cukup baik dan terlihat dari setiap tahapan proses kerja PKH, namun implementasinya memiliki beberapa kendala dalam verifikasi pekerjaan dan kebaruan website E-

		Tapanuli Selatan tahun 2021				PKH terjadi karena server tidak mampu menahan lonjakan pengunjung yang mengakses dalam waktu yang hampir bersamaan.
--	--	-----------------------------	--	--	--	---

Sumber :diolah oleh peneliti 2023



Perbedaan dari Penelitian Strategi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Kecamatan Kahu Kabupaten Bone, dengan Penelitian yang peneliti buat yaitu, Penelitian ini lebih mengutamakan Strategi dari Program Keluarga Harapan tersebut yang dimana hasilnya yaitu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, hal tersebut diketahui dari beberapa penjelasan. Sedangkan Penelitian saya lebih mengutamakan bagaimana Peran Pendamping dalam melaksanakan Program keluarga Harapan. Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan.

Perbedaan dari Penelitian Strategi Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kota Batu, dengan Penelitian yang saya buat yaitu, Penelitian ini lebih mengutamakan Strategi dari Program Keluarga Harapan tersebut yang dimana hasilnya yaitu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, hal tersebut diketahui dari beberapa penjelasan. Sedangkan Penelitian saya lebih mengutamakan bagaimana Peran Pendamping dalam melaksanakan Program keluarga Harapan. Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan.

Perbedaan dari Penelitian Analisis Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Di Desa Kota Rantang Kecamatan Hampan Perak, dengan Penelitian yang saya buat yaitu, Penelitian ini lebih mengutamakan Penganalisisan dari Program Keluarga Harapan tersebut yang dimana hasilnya yaitu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, hal tersebut diketahui dari beberapa penjelasan. Sedangkan Penelitian saya lebih mengutamakan bagaimana Peran Pendamping

dalam melaksanakan Program keluarga Harapan. Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan.

Perbedaan dari Penelitian Evaluasi Program Keluarga Harapan (PKH) di Kecamatan Rumbai, Kota Pekanbaru, dengan Penelitian yang saya buat yaitu, Penelitian ini lebih mengutamakan Hasil Evaluasi dari Program Keluarga Harapan tersebut yang dimana hasilnya yaitu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, hal tersebut diketahui dari beberapa penjelasan. Sedangkan Penelitian saya lebih mengutamakan bagaimana Peran Pendamping dalam melaksanakan Program keluarga Harapan. Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan.

Perbedaan dari Penelitian Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Di Kota Pekanbaru. dengan Penelitian yang saya buat yaitu, Penelitian ini lebih mengutamakan Pengimplementasian dari Program Keluarga Harapan tersebut yang dimana hasilnya yaitu sudah berjalan dengan baik namun belum maksimal, hal tersebut diketahui dari beberapa penjelasan. Sedangkan Penelitian saya lebih mengutamakan bagaimana Peran Pendamping dalam melaksanakan Program keluarga Harapan. Persamaan dari penelitian ini yaitu kedua penelitian ini sama sama meneliti tentang Program Keluarga Harapan.

Kebaruan atau Novelty dari Penelitian ini Pihak Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan nantinya dapat menjadi bagian dari pemerintah untuk mensukseskan Program terkait lainnya.

## 2.2 Teori Yang Di Gunakan

### 2.2.1 Teori Komunikasi

Teori komunikasi adalah konsep logis atau penjelasan dan bukti empiris dari fenomena atau peristiwa media terjadi dalam kehidupan manusia. Peristiwa komunikasi memahami proses produksi, proses dan efek dari sistem sinyal dan simbol yang terjadi selama interaksi manusia. Teori memiliki fitur yang membatasi, karena teori pada dasarnya adalah sebuah konstruksi ciptaan individu manusia. Dalam arti tertentu, pengembangan teori dari sudut pandang pencipta teori, sifat dan penampilan benda pengamatan, serta kendala lainnya seperti waktu, tempat dan lingkungan.

Tujuan dari teori komunikasi adalah untuk melihat, menemukan, mengatur dan merepresentasikan peristiwa dengan cara tertentu peristiwa komunikasi. Dengan demikian, teori komunikasi bekerja sebagai alat untuk: mengatur dan menyimpulkan sesuatu, fokus pada, menjelaskan, mengamati, melakukan memprediksi, heuristik, berkomunikasi, mengontrol, dan menghasilkan. Model sederhana dapat dipahami sebagai representasi sebuah fenomena, baik nyata maupun abstrak dengan menonjolkannya elemen terpenting dari fenomena tersebut.

Untuk menunjukkan model sistematis yang dapat menunjukkan aspek yang berbeda sebuah proses. Model komunikasi merupakan representasi dari fenomena komunikasi, baik nyata maupun abstrak,

menyoroti faktor terpenting untuk memahami proses komunikasi. Model dipahami sebagai cara untuk menentukan objek, yaitu itu menggambarkan kompleksitas suatu proses, pemikiran dan hubungan antara faktor-faktor yang mendukungnya. lebih banyak model sebagai penyederhanaan teori yang disajikan dalam bentuk gambar.

Selain itu, model juga merupakan alat untuk menyederhanakan penjelasan tentang fenomena komunikasi dengan diungkapkan secara abstrak. Oleh karena itu, modelnya bisa disebut deskripsi informal untuk menggambarkan atau menerapkan teori atau menyederhanakan teori. Secara umum, model komunikasi dikembangkan ahli menjelaskan 2 (dua) hal, yaitu:

- **Tampilan pertama**

komunikasi sebagai penyampaian pesan. Dalam hal ini, polanya lebih banyak menggambarkan bagaimana pengirim dan penerima membangun pesan (enkripsi) dan menerjemahkannya (mendekripsi) dan dengan bagaimana emiten menggunakan saluran dan media komunikasi. Model ini cenderung memecahkan masalah komunikasi dan visualisasi pada tahapan proses untuk mengetahui di mana insiden terjadi.

- **Yang Kedua,**

Lihat komunikasi sebagai proses produksi dan pertukaran makna. Kasus ini peduli tentang bagaimana pesan berinteraksi dengan orang-orang dengan menciptakan makna.

Secara umum pola komunikasi dapat dijelaskan dengan 3 (tiga) bentuk, yaitu:

- **Pertama, model komunikasi linier.**

Model ini masuk berdasarkan model stimulus-respons. Komunikator akan memberikan respon terhadap stimulus yang diterima. komunikasi positif menyampaikan pesan, komunikator pasif menerima pesan, pesan hasil dalam satu arah dan relatif tidak responsif, dan dengan demikian menunjukkan linearitas.

- **Kedua, model komunikasi relasional atau melingkar.**

Pola ini menunjukkan adanya respon yang besarnya bervariasi lebih tinggi, dimana posisinya berada diantara komunikator dan komunikator relatif merata.

- **Ketiga, model komunikasi konvergen atau spiral.**

Model ini lebih menggambarkan bagaimana aspek-aspek tersebut Berbagai bagian dari proses komunikasi terus berubah dan berkembang dari saat ini sampai saat itu.

### 2.2.2 Teori Peranan

Teori ini lebih dekat dengan Teori model Pertukaran Sosial yang juga sangat dekat dengan Pendekatan Dramaturgis oleh Erving Goffman (dalam Lely arriane 2022 Hal 118). Dimana Teori ini memiliki 3 unsur di dalamnya, yaitu Ekspektasi peranan menunjuk pada kewajiban tugas dan hal yang bertaut dengan posisi tertentu dalam kelompok Tuntutan

peran merupakan kendala sosial yang mendorong individu agar dapat memenuhi peran yang ditugaskan kepada diri mereka sendiri. Namun, tekanan sosial dapat berupa sanksi sosial, di mana individu menyimpang dari peran mereka, terkadang dipaksakan. Dalam hubungan interpersonal, kegigihan halus adalah perannya. Hubungan interpersonal menempatkan tekanan ringan atau kuat pada orang lain untuk melakukan bagian mereka.<sup>8</sup>

Memiliki keterampilan Perananan dan terhimdar dari konflik peranan dan kerancuan peranan adalah kemampuan untuk melakukan peran tertentu. Disebut juga keterampilan sosial. Kemampuan kognitif sering dibedakan. Kemampuan kognitif mengacu pada kecakapan untuk memahami apa yang orang lain harapkan. Ini adalah harapan untuk memahami apa yang diharapkan orang lain dan diri kita sendiri. Keterampilan tindakan menunjukkan kemampuan untuk melakukan peran sesuai dengan harapan tersebut. Dalam kerangka keterampilan sosial, keterampilan peran juga muncul dalam keterampilan mereka. Hubungan interpersonal sangat bergantung pada keterampilan sosial.

### **2.2.2 Teori Kesejahteraan Sosial**

Manusia merupakan makhluk sosial dan menjadi karakter yang hidup dalam sistem sosial, sehingga manusia tidak dapat dipisahkan dari perkembangan, kebutuhan dan masalah sosial. Oleh karena itu, manusia

---

<sup>8</sup> Lely Arrianie. Teori, Model, Perspektif dan Media Komunikasi Politik. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2022.

sangat memerlukan keadaan kesejahteraan sosial supaya dapat menunjang pertumbuhan dan kesejahteraannya sebagai individu, anggota keluarga, maupun sebagai anggota kelompok masyarakat.

Dalam rangka rencana percepatan penyelesaian kemiskinan di Indonesia serta eskalasi strategi di aspek proteksi sosial, Pemerintah Indonesia melangsungkan Program Keluarga Harapan bagi masyarakat yang membutuhkan. Program keluarga harapan ini lebih dimaklumkan untuk usaha mendirikan skema proteksi rakyat miskin. Dalam pengimplementasian program keluarga harapan secara metode dilakukan bersumber pada keputusan Menteri Sosial Republik Indonesia No: 42/HUK/ 2007 mengenai program keluarga harapan untuk rumah tangga sangat miskin.<sup>9</sup>

Program keluarga harapan juga merupakan sebagai strategi proteksi sosial yang membagikan dorongan tunai untuk rumah tangga sangat miskin program keluarga harapan ialah strategi penyelesaian kemiskinan yang bertabiat membagikan dorongan pada rumah tangga sangat miskin dalam sektor pembelajaran serta kesehatan selaku mewujudkan proteksi sosial oleh pemerintah untuk warga<sup>10</sup>

Tentunya hal tersebut sesuai dengan konsep pengertian kesejahteraan sosial yang mengacu pada Pasal 1 Undang-Undang Nomor

---

<sup>9</sup> Kementrian Sosial Republik Indonesia. Pedoman Pelaksanaan Bimbingan Teknis Penerima Kube Berkelanjutan PKH tahun 2014. Hal. 1

<sup>10</sup> Syahputra dan Risna Resnawaty . Program Keluarga Harapan (PKH): Antara Perlindungan Sosial dan Pengentasan Kemiskinan.

11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Pemuasan Kebutuhan Material, Spiritual dan Sosial. Kebutuhan ini bersifat dinamis dan dipengaruhi oleh banyak faktor internal dan eksternal.

Ketika kebutuhan ini tidak tersalurkan, muncul masalah kesejahteraan sosial, seperti masalah perilaku, kesehatan, kerentanan sosial, ketidakberdayaan sosial, ketegangan sosial, dan konflik sosial. Masalah-masalah ini muncul dalam sistem sosial karena adaptasi, pemeliharaan pola pencapaian tujuan, dan integrasi. Masalah kesehatan menjadi sangat penting karena berkaitan dengan salah satu indikator kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu diperlukan suatu solusi atau solusi berupa pelayanan yang bernilai sosial kepada masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan konsep penyelenggaraan pelayanan kesehatan yang bermutu untuk menumbuhkan posisi kesehatan masyarakat, dan salah satu perwujudannya adalah perlunya kebijakan sosial agar dapat mengatasi permasalahan bidang kesehatan di masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas, berbagai tindakan untuk mencapai tujuan sosial adalah:

Tujuan kesejahteraan sosial ialah untuk memenuhi kebutuhan sosial, ekonomi, kesehatan dan rekreasi semua orang dalam masyarakat. Tujuan kesejahteraan sosial adalah untuk meningkatkan fungsi sosial semua kelompok umur, baik kaya maupun miskin. Ketika institusi lain dalam masyarakat kita, seperti ekonomi pasar dan keluarga, terkadang gagal

memenuhi kebutuhan dasar individu atau kelompok orang, layanan sosial dibutuhkan dan dituntut. Oleh karena itu pembangunan kesejahteraan sosial bertujuan untuk mencegah, mengatasi atau memecahkan masalah sosial sekaligus meningkatkan kualitas hidup individu, kelompok dan masyarakat melalui berbagai intervensi kesejahteraan sosial. Keadaan ini tercermin dalam lingkungan sosial yang aman, sehat, dan damai serta terbentuknya keharmonisan sosial yang mendorong setiap individu untuk tumbuh dan berkembang sebagaimana mestinya guna memenuhi kebutuhan hidup dan memenuhi harapan. Untuk itu perlu berurusan dengan beberapa jurusan lain dan hubungan antara kesejahteraan sosial dan sosiologi dengan jurusan akademik lainnya.

Pengembangan ilmu sosial itu sendiri adalah fundamental Kelanjutan dan penyempurnaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk ini Titik tolaknya tetap pada latar belakang sejarah ilmu-ilmu sosial bisnis sosial. Perbedaan ini terlihat di luar sekolah dan jurusan yang ada Fokus hanya pada aspek pekerjaan sosial, tetapi sudah mengarah pada pembangunan Dunia kebahagiaan yang luas, dari mikro hingga makro. Ilmu kesejahteraan adalah dasar Mengembangkan ide, strategi dan teknik untuk meningkatkan kesejahteraan untuk masyarakat.

Menurut Rukminto, pengertian kesejahteraan sosial adalah ilmu terapan penelitian dan pengembangan kerangka dan metode. Hal ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Mengatasi masalah sosial, memenuhi dan memaksimalkan kebutuhan

kritis masyarakat Peluang pengembangan masyarakat bagi para anggotanya (termasuk peluang) bekerja dan berpartisipasi dalam pembangunan). Ilmu kesejahteraan didasarkan pada definisi di atas.<sup>11</sup>

Arti luas dari tidak bisa menyalahkan kesejahteraan sosial karena pembahasan tentang kesejahteraan sosial sudah Penerapannya bermacam-macam, mulai dari perlindungan sosial yang berarti “kondisi” menurut undang-undang nomor. Juni 1974, termasuk prinsip perlindungan sosial, perlindungan sosial sebagai “sistem organisasi” yang diimplementasikan sebagai sistem organisasi jasa organisasi kemanusiaan seperti LSM (lembaga swadaya masyarakat), organisasi sosial dan lain-lain. Dan ada juga yang mengartikan kesejahteraan sosial sebagai “gerakan/aktivitas”, Makna ini tidak dapat dipisahkan dari gerak atau aktivitas manusia. dapat meningkatkan taraf hidup (kesejahteraan) agar mampu bersaing dan bertahan di dalam komunitas.

Dalam tiga pengertian, perasaan kebahagiaan sosial tidak hanya hilang namun ada makna atau konotasi lain yang dapat berkontribusi menyimpan pengetahuan dan membangun negara hari ini. Makna keempat adalah "ilmiah/Sains."

Kesejahteraan sosial dapat dipahami sebagai ilmu karena dalam penelitian ilmiah Kesejahteraan sosial meliputi konsep, teori, metode dan model. seperti sains, Ilmu kesejahteraan sosial merupakan ilmu yang

---

<sup>11</sup> Husna Nurul."Ilmu Kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/bayan/article/viewFile/114/103>. (diakses tanggal 11 Februari 2023, 01.00).

sangat muda diantara yang lainnya seperti psikologi, antropologi, ekonomi, sosiologi, dll.<sup>12</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bahagia berarti sesuatu atau keadaan bahagia, aman, tenteram, damai, sejahtera, dll. Menimbang bahwa Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 1998 menetapkan bahwa kesejahteraan sosial adalah tatanan kehidupan jasmani dan rohani serta terpeliharanya masyarakat, termasuk rasa aman, kesusilaan, persamaan, dan ketentraman baik lahir maupun batin. - makhluk yang memungkinkan setiap warga negara dapat memenuhi kebutuhan jasmani, rohani, dan sosialnya dengan sebaik-baiknya, bagi dirinya, keluarganya, dan masyarakat dengan menghormati hak dan kewajibannya sebagai manusia menurut Pancasila.

Dalam hal ini peranan ilmu kesejahteraan sosial merupakan ilmu terapan dari ilmu-ilmu sosial dan ilmu-ilmu murni lainnya. Jika kita berasumsi bahwa ilmu murni seperti sosiologi, Psikologi, antropologi adalah ayah dan ibu sedangkan ilmu kesejahteraan sosial adalah anak dari gabungan dua atau lebih ilmu murni yang dapat diterapkan pada penelitiannya di lapangan sebagai bentuk dukungan dan pemecahan masalah sosial di masyarakat. Namun, tidak semua ilmu murni dapat diterapkan pada ilmu kesejahteraan sebagai konsep, teori dan metode sebagai penelitian akan digunakan sebagai target audiens.

---

<sup>12</sup> Ibid. hal 46

Ilmu kesejahteraan harus mampu tampil dalam kondisi khalayak sasaran dan pendekatan yang digunakan harus komprehensif agar masalah yang teridentifikasi dapat teridentifikasi belajar dan memiliki tujuan yang jelas Kesejahteraan sosial dapat dianggap sebagai ilmu atau disiplin penelitian dalam kebijakan sosial, pekerjaan sosial dan pelayanan sosial. serta sosiologi, psikologi, antropologi, ekonomi, politik, studi demografi dan Pekerjaan Sosial, Penelitian Kesejahteraan Sosial berupaya memperluas basis pengetahuannya mengidentifikasi masalah sosial, penyebabnya, dan strategi koping.<sup>13</sup>

Penelitian sosial adalah ilmu terapan yang berfokus pada teori dan penelitian akademis Pendekatan Sistematis untuk Meningkatkan Kualitas Hidup (Umur Panjang) untuk masyarakat

- Tujuan ilmu kesejahteraan sosial

Tujuan ilmu kesejahteraan antara lain :

- Kesejahteraan (individu, kelompok, komunitas)
- Amal
- Kebutuhan (pelayanan sosial)
- fakta kesejahteraan
- Lembaga/Organisasi Layanan Sosial dan
- Negara Kesejahteraan.

---

<sup>13</sup> Ibid. hal 46

- Aspek Penting dalam Pengembangan Ilmu dan Praktek Kesejahteraan Sosial social enterprise Dalam upaya mengembangkan fungsi pendampingan, Ilmu Sosial membutuhkan kerangka (teori background) cukup untuk mendukung pengembangan dan metodologi juga memberikan kontribusi kepada masyarakat. Ada 3 aspek utama :

- Aspek kerangka yang disediakan (latar belakang teori) Basis pengetahuan untuk pengembangan metode perbaikan kepedulian sosial<sup>14</sup>

- Aspek metodologis (metodologis) yang berkaitan dengan dua unsur pokok ilmu Kesejahteraan Sosial sebagai ilmu terapan :

- Salah satu metode yang digunakan adalah metode survey. Dirancang untuk melakukan penelitian langsung Tidak hanya fenomena yang ada, tetapi juga inisiatif intervensi sosial (perubahan sosial direncanakan) yang telah dikembangkan.

- Metode intervensi (intervention methods), khususnya metode intervensi Sosial. Metode intervensi ini harus dikembangkan dalam

---

<sup>14</sup> Ibid. hal 46

kaitannya dengan keberadaan IPS sebagai Ilmu Terapan, Meningkatkan taraf hidup masyarakat. tidak ada intervensi Ilmu sosial maju stagnan. Untuk alasan ini Model intervensi strategis dan teknis perlu terus dievaluasi dan diperbarui seiring dengan perubahan masyarakat.<sup>15</sup>

- Aspek praktek (practice) juga merupakan aspek yang perlu dikembangkan Ini tentang keberadaan ilmu sosial sebagai ilmu terapan. tanpa itu Secara praktis, siswa akan merasa sulit untuk berkembang keterampilan praktis.

- Orientasi ilmu sosial

Menurut Sumarnonugroho, dalam Suud Ilmu Kesejahteraan ada tiga Orientasi praktis saling bergantung. Masing-masing adalah:

- Orientasi belajar, prediksi dan Latihan

Secara teori, ilmu kebahagiaan harus dibuktikan kompetensi dalam promosi teori, baik dalam pengembangan meta-teori (pembentukan dan pengembangan teori dan teori) serta teori praktis (membuat model pemecahan masalah).

---

<sup>15</sup> Ibid. hal 46

o Berorientasi klinis, bertanggung jawab untuk melakukan penilaian teoretis dan prediktif ilmu sistem pelanggan, termasuk diagnostik dan interaksi pelanggan dengan solusi untuk masalah tersebut. Orientasi ini telah ditetapkan sejak awal perkembangan ilmu pengetahuan, perlindungan sosial dan pekerjaan sosial.<sup>16</sup>

o Pimpin strategi, laksanakan tugas pengecekan isu-isu eksternal sistem pelanggan. Sumber daya atau lingkungan di luar pengaruh pelanggan memecahkan masalah pelanggan. Studi kelayakan, penelitian dan kebijakan sosial kebijakan yang menandai hubungannya dengan penerapan ilmu kesejahteraan sosial dan Mempraktikkan pekerjaan sosial

- Yang menjadi pusat perhatian adalah ilmu kesejahteraan sosial, Ilmu kesejahteraan berfokus pada orang membutuhkan pelayanan sosial dari lembaga kesejahteraan sosial, terutama yang tidak mampu karena kriteria pasar. Tinjauan tentang lembaga perlindungan sosial, khususnya, ditawarkan Bergantung pada negaranya, fokusnya biasanya pada layanan utama. itu sering apa yang disebut Layanan Sosial Lima Besar, yang meliputi program pemeliharaan

---

<sup>16</sup> Ibid. hal 47

pendapatan seperti Jaminan Sosial dan Kesejahteraan, layanan kesehatan, program pendidikan, perumahan dan layanan pekerjaan sosial, juga dikenal sebagai layanan sosial individu.<sup>17</sup>

- Metode Ilmiah Kesejahteraan

Sains membutuhkan metode untuk digunakan memperoleh pengetahuan, karena pengetahuan adalah pengetahuan yang sudah ada dalam beberapa cara, atau secara metadis, pengetahuan ilmiah (ilmiah) yang berbeda dengan pengetahuan umum

### 2.2.3. Pengertian Pendamping

Dalam pelaksanaan program Keluarga Harapan (PKH) ini, Pendamping PKH yang pada umumnya bertindak sebagai pelaksana program menerima olahan data dari pemerintah pusat dan mengidentifikasi tanggal, komponen, dan kondisi warga sebagai penerima manfaat PKH. melacak dan memverifikasi.

Prinsipnya, jumlah pekerja sosial akan disesuaikan dengan jumlah penerima. Sebagai bagian dari tugasnya, pendamping PKH wajib memberikan bantuan negara kepada penerima manfaat. Penerima manfaat di Kelurahan Pasir Putih dapat mencairkan dana bantuan melalui KKS (Kartu Keluarga Sejahtera). KKS Bansos adalah kartu elektronik berupa kartu ATM fisik yang dibagikan khusus kepada

---

<sup>17</sup> Ibid. hal 47

penerima manfaat. dukungan sosial. Asisten PKH sekarang mendukung KPM PKH-nya, dengan pembayaran dana triwulanan.

Selain itu, petugas memberikan pelatihan kepada ibu hamil dan selalu memeriksakan kehamilannya di Poshandu agar dapat terpantau dan terhindar dari kematian. KPM PKH juga senantiasa dibimbing oleh para pendamping untuk mengakses bantuan pemerintah untuk kebutuhan anak dan untuk meningkatkan status gizi balita dan ibu hamil. Program PKH juga memiliki Pertemuan Peningkatan Kapasitas Keluarga (P2K2) yang diselenggarakan oleh Pendamping PKH dengannya sebulan sekali. Pendamping berperan sebagai pimpinan partai dalam P2K2. Kegiatan P2K2 merupakan proses pembelajaran terstruktur untuk memfasilitasi perubahan perilaku di KPM PKH. Seluruh penerima manfaat wajib mengikuti kegiatan ini.

Tujuan kegiatan P2K2 adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta PKH tentang pentingnya pendidikan dan kesehatan dalam meningkatkan kualitas hidup keluarganya di masa depan. P2K2 memiliki lima modul atau materi yaitu modul kesehatan dan gizi, modul pendidikan dan parenting, modul pengelolaan keuangan keluarga, modul perlindungan anak dan modul kepedulian sosial.

Mengenai proses penyaluran bansos, di Kelurahan Pasir Putih terjadi kecemburuan sosial dari warga yang tidak mampu baik karena terbatasnya angka bantuan maupun warga yang tidak masuk dalam

daftar penerima manfaat PKH, dan keluarga (KPM), Program Keluarga Harapan Kecemburuan sosial inilah yang menjadi sumber konflik. Konflik tidak terjadi secara fisik, tetapi konflik verbal terjadi dengan cara saling mengejek dan melapor kepada pendamping dan warga desa. Pendamping PKH mendukung moderasi dan komunikasi dengan memfasilitasi penyelesaian konflik dengan menyampaikan informasi dan keinginan pihak lawan guna mencapai penyelesaian yang sebaik-baiknya. Dalam pernyataan ini Pendamping PKH juga bisa dikatakan sebagai Humas kepada masyarakat Kelurahan Pasir Putih, dimana Pendamping melakukan fungsi pelaksanaan yang ditujukan untuk membangun dan memelihara relasi yang memiliki sifat saling menguntungkan antar organisasi dan khalayak yang beragam yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi

- Humas

Humas ialah fungsi pelaksanaan yang ditujukan untuk membangun dan memelihara relasi yang memiliki sifat saling menguntungkan antar organisasi dan khalayak yang beragam yang menentukan keberhasilan atau kegagalan organisasi.<sup>18</sup> Adapun Pernyataan lain dari fungsi humas yaitu fungsi manajemen khas yang membantu membuat dan memelihara jalur komunikasi, pemahaman, penerimaan dan kolaborasi antara organisasi dan khalayaknya; termasuk

---

<sup>18</sup> Cutlip, M, Allen H.Center, Glen M.Broom.*Effective Public Relation*.

manajemen masalah; membantu manajemen tetap terinformasi dan responsif terhadap opini publik; mendefinisikan dan menekankan tugas administrasi untuk melayani kepentingan publik; membantu manajemen tetap mengikuti mengubah dan menggunakannya secara efektif dengan bertindak sebagai sistem peringatan dini untuk mengantisipasi tren, serta menggunakan penelitian dan komunikasi yang andal dan etis sebagai alat utama mereka.

Menurut kutipan Howard Childs, fungsi dasar Hubungan Masyarakat tidak untuk memperlihatkan pandangan organisasi maupun perilaku Perusahaan yang punya signifikansi sosial.<sup>19</sup> Humas membantu membuat masyarakat majemuk kita yang kompleks keputusan dan berfungsi lebih efektif dengan mempromosikan saling pengertian antara kelompok dan lembaga. Ini bertujuan untuk menelaraskan kebijakan swasta dan publik.

Humas melayani berbagai lembaga publik seperti perusahaan, serikat pekerja, lembaga pemerintah, organisasi sukarela, yayasan, rumah sakit, sekolah, perguruan tinggi dan lembaga keagamaan. Untuk mencapai tujuan mereka, lembaga-lembaga ini harus mengembangkan hubungan yang efektif dengan berbagai kelompok sasaran, seperti karyawan,

---

<sup>19</sup> Ibid hal 27

anggota, pelanggan, komunitas lokal, pemegang saham dan lembaga lainnya, dan masyarakat secara keseluruhan. Manajemen kelembagaan harus memahami sikap dan nilai publiknya guna mencapai tujuan kelembagaan. Lingkungan eksternal membentuk tujuan itu sendiri.<sup>20</sup>

Profesional Humas bertindak sebagai konsultan manajemen dan sebagai mediator yang membantu mengubah tujuan pribadi menjadi praktik dan kegiatan yang dapat diterima dan diterima publik. Sebagai tugas administrasi, Humas meliputi:

1. Mengantisipasi, menganalisis, dan menafsirkan opini publik, sikap dan isu-isu yang dapat mempengaruhi kegiatan dan rencana organisasi apakah ke arah yang baik atau buruk.
2. Saran untuk manajemen di semua tingkatan organisasi pada keputusan politik, prosedur dan komunikasi, mengingat publik mereka dampak dan tanggung jawab sosial atau sipil organisasi.
3. Riset, implementasi, dan evaluasi berkelanjutan terhadap program aksi dan komunikasi yang ingin dicapai pemahaman publik yang terinformasi yang diperlukan untuk keberhasilan tujuan organisasi. Ini

---

<sup>20</sup> Cutlip, M, Allen H.Center, *Effective Public Relation*

mungkin termasuk pemasaran, keuangan, penggalangan dana, karyawan, masyarakat atau hubungan pemerintah, dan program lainnya.

4. Merencanakan dan mengimplementasikan upaya organisasi untuk mempengaruhi atau mengubah kebijakan publik.

5. Penetapan tujuan, perencanaan, penganggaran, perekrutan dan pelatihan staf, membangun pengembangan - singkatnya, mengelola semua sumber daya di atas.

6. Pelatihan profesional Humas membutuhkan, misalnya, kartu komunikasi, psikologi, psikologi sosial, sosiologi, ilmu politik, ekonomi dan prinsip manajemen dan etika. Pengetahuan dan keterampilan teknis diperlukan untuk riset opini, analisis isu publik, hubungan media, direct mail, iklan kelembagaan, publikasi, produksi film/video, acara khusus, berbicara di depan umum dan presentasi.<sup>21</sup>

Di dalam organisasi kecil, orang yang sama dapat menangani PR dan pemasaran, seringkali tanpa memisahkan keduanya. Maka tidak mengherankan jika beberapa orang secara keliru menyimpulkan bahwa tidak

---

<sup>21</sup> Ibid. hal 44

ada perbedaan. Tetapi memiliki perbedaan yang membuat perbedaan. Pemasaran adalah fungsi manajemen yang mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan orang, menyediakan produk dan layanan untuk memuaskan kebutuhan tersebut, dan penyebab acara yang memberikan produk dan layanan kepada pengguna sebagai imbalan nilai bagi penyedia layanan.

Meskipun hubungan masyarakat dan pemasaran tidak selalu didefinisikan dengan jelas dalam praktiknya, namun bisa saja demikian dipisahkan secara konseptual dan hubungan mereka dijelaskan. Pertama, konsep pemasaran didasarkan pada keinginan dan kebutuhan orang. Orang apa keinginan atau kebutuhan menjadi permintaan konsumen. Pedagang menawarkan, produk dan jasa untuk memenuhi permintaan. Konsumen memilih produk dan layanan yang memberikan manfaat, nilai, dan kepuasan terbesar.

Pada tingkat yang paling tinggi, Humas adalah bagian yang digerakkan secara ilmiah dari proses pemecahan masalah dan perubahan organisasi. Praktisi ini jenis Humas menggunakan teori dan bukti terbaik

yang tersedia dalam proses pemecahan masalah empat

Langkah :<sup>22</sup>

1. Definisi masalah (atau peluang).

Langkah pertama ini adalah menentukan "Apa yang terjadi sekarang?" yang menciptakan persepsi bahwa ada sesuatu yang salah atau dapat diperbaiki. Ini mempelajari dan memantau informasi, pendapat, sikap dan perilaku khalayak internal dan eksternal yang mempengaruhi dan dipengaruhi oleh kebijakan dan praktik organisasi. Ini pada dasarnya adalah fungsi intelijen dari organisasi. Ini mengatur panggung untuk semua langkah lain diproses pemecahan masalah.

2. Rencana dan pemrograman.

Informasi yang dikumpulkan pada tahap pertama digunakan untuk membuat keputusan strategis tentang tujuan, kelompok sasaran, sasaran, kegiatan, dan komunikasi program. Ini membutuhkan integrasi hasil tahap pertama ke dalam kebijakan dan program organisasi

---

<sup>22</sup> Ibid. hal 562

Langkah kedua ini sesuai dengan proses:  
"Berdasarkan apa yang telah kita pelajari dari situasi, apa yang harus kita ubah atau lakukan untuk memecahkan masalah atau merebut kesempatan?"

3. Untuk tindakan dan komunikasi.

Fase ketiga melibatkan implementasi rencana aksi dan taktik komunikasi yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu untuk setiap kelompok sasaran untuk mencapai tujuan program. Pertanyaan-pertanyaan ini tahap adalah: "Apa yang harus kita lakukan dan katakan, siapa yang harus dilakukan dan katakan, kapan dan dalam urutan apa, di mana dan bagaimana?"

4. Evaluasi program.

Pada tahap terakhir dari proses, persiapan, implementasi dan efek dari program dievaluasi. Penyesuaian dilakukan saat program dilaksanakan berdasarkan umpan balik penilaian tentang bagaimana itu bekerja atau tidak. Program dilanjutkan, diubah atau diakhiri setelah jelas: "Bagaimana keadaan kita atau bagaimana



hasilnya?" Ini langkah merangkum hasil evaluasi dan menjadi dasar untuk langkah selanjutnya melangkah. Setiap langkah sama pentingnya dengan langkah lainnya, tetapi prosesnya dimulai dengan berkumpul data untuk mendiagnosa masalah. Pengetahuan dan pemahaman dikembangkan pada tahap pertama memotivasi dan memandu tahapan proses selanjutnya

Dalam prakteknya, tentu saja diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi tidak dapat dipisahkan secara tepat, karena prosesnya berkesinambungan bersiklus dan berlangsung dalam lingkungan yang dinamis.<sup>23</sup>

#### 2.2.4 Pengertian Keluarga

Keluarga ialah arena yang paling penting dan utama untuk interaksi sosial dan belajar tentang sikap orang lain. Dan keluarga pun dikatakan sebagai tonggak awal pengenalan budaya masyarakat yang mana anggota<sup>24</sup> keluarga mengenal kepribadian dan perilaku seseorang di luar dirinya. Dan karena sebab itu, keluarga ialah wadah yang berperan

---

<sup>23</sup> Ibid. hal 562

<sup>24</sup> Ulfiah. *Psikologi Keluarga (pemahaman hakikat dan penanganan problematika Rumah Tangga)*. ebook Ghalia Indonesia Anggota IKAPI. (Bogor: 2016).

krusial terkait pembentukan karakter, kekeluargaan, perilaku sosial dan kreativitas anggotanya.

Brodey membahas keluarga dalam Anderson & Carter (1984). Katakan itu segera, keluarga itu memainkan peran penting dalam pembentukan perilaku anak. Perilaku memiliki pengaruh yang kuat terhadap perilaku anak perilaku orang tua yang sama. Anak-anak yang hidup dalam suasana keluarga yang gelap dan suram, tidak merasakan kedamaian dan keyakinannya. Mereka melakukan ini sedikit demi sedikit kehilangan kepercayaan pada segalanya dan semua orang melawan dirimu sendiri

Definisi keluarga dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu pemahaman psikologis tentang keluarga dan pemahaman tentang keluarga Biologis Pertama, pemahaman psikologis tentang keluarga didefinisikan sebagai sekelompok orang yang hidup bersamadi apartemen dan setiap anggota mengetahuinya ada tautan internal, mis. saling mempengaruhi, peduli dan saling berbakti.

Kedua, istilah keluarga berarti hubungan biologis sebuah keluarga antara ibu, ayah dan anak yang berlanjut karena ada hubungan darah yang tidak bisa dihilangkan. Berhati-hatilah untuk tidak saling mempengaruhi dan pengabdian satu sama lain melibatkan penggabungan peran dan mengasuh anak.

Ada berbagai definisi tentang psikologi keluarga. Menurut Kamus Psikologi APA (2007) Psikologi Keluarga adalah psikologi terapan yang berfokus pada interaksi manusia Anggota keluarga dan konteks adalah penting Keluarga sebagai lingkungan keluarga. Selanjutnya, psikologi Keluarga adalah studi tentang jiwa mental, berupa tingkah laku dan proses mental keluarga Bertentangan dengan gagasan di atas, psikologi lebih menekankan Hubungan antara orang atau pegawai yang Komunitas keluarga yang keberadaannya terpengaruh Untuk lingkungan.

Maka dari itu, sangatlah menarik apabila mengkaji urgensi keluarga dalam berbagai dimensinya, baik oleh para sarjana maupun praktisi. George Murdock merupakan seorang peneliti yang mempelajari keluarga dan dalam bukunya yaitu Struktur Sosial, Murdock menjelaskan bahwa keluarga adalah kelompok sosial yang menunjukkan karakteristik koeksistensi, kerja sama ekonomi, dan proses reproduksi. Merupakan batasan bagi keluarga dari sudut pandang kedekatan satu sama lain mengatakan bahwa keluarga adalah lingkungan sosial yang sangat erat hubungannya dengan seseorang. Dalam sebuah keluarga, seseorang tumbuh, hidup, berinteraksi satu sama lain, nilai, pola pikir dan kebiasaan terbentuk. Keluarga juga berfungsi sebagai seleksi dari semua budaya eksternal dan dimensi hubungan anak dengan lingkungan.

Dan oleh sebab itu keluarga merupakan lembaga sosial yang memiliki banyak tanggung jawab dalam menuntun dan menluaskan interaksi antar anggota keluarga. Keluarga juga ialah tempat untuk mendidik anak untuk

mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan norma-norma agama, nilai-nilai dan adat-istiadat yang berlaku dalam masyarakat.

Pola asuh dapat dimaknakan sebagai model perilaku yang diterapkan orang tua kepada anak-anaknya melewati interaksi secara langsung maupun tidak langsung, baik melalui interaksi yang membantu maupun menghalangi anak dalam segala aktivitas eksplorasi dan keterlibatan untuk mencapai status identitasnya sendiri.<sup>25</sup>

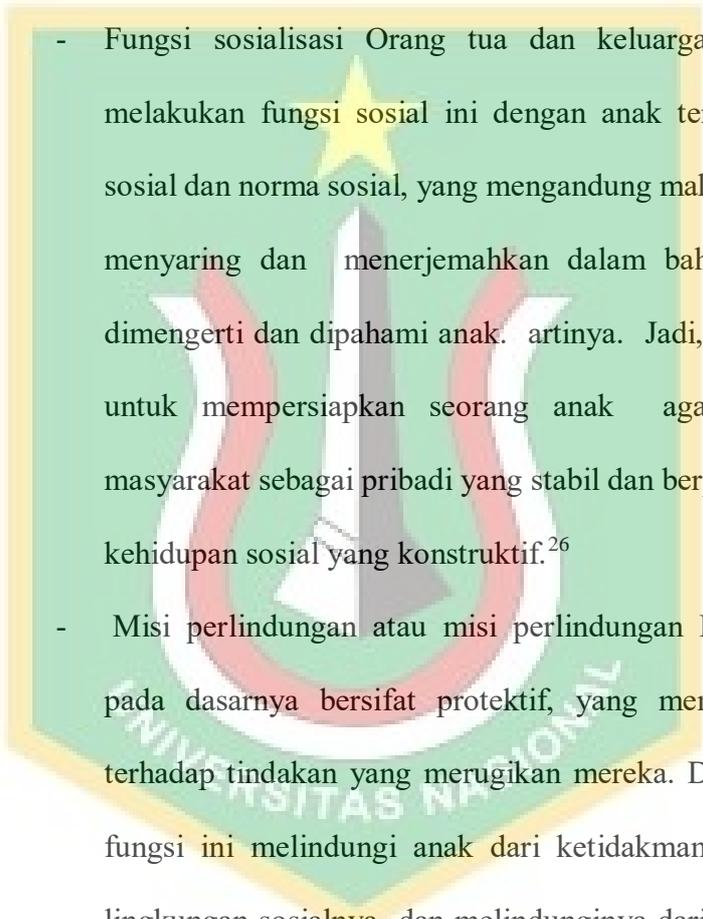
Terwujudnya keluarga yang sejahtera tidak terlepas dari upaya anggota keluarga untuk membangun keluarga yang berkualitas, yang tujuannya adalah terciptanya keluarga yang berkualitas yang bercirikan kemandirian dan ketahanan keluarga . Pengembangan keluarga yang berkualitas dan kaya dapat memenuhi kebutuhan spiritual dan material keluarga , sehingga dapat secara optimal menjelaskan fungsi keluarga . Menurut Soelaemani (1994), tugas keluarga adalah sebagai berikut:

- Tugas pendidikan. anggota keluarga pada umumnya. Tugas pendidikan bukan hanya implementasi, tetapi mendefinisikan dan memperkuat dasar-dasar pendidikan, mengarahkan dan merumuskan tujuan pendidikan, merencanakan dan mengarahkan, mengamankan sumber dan peluang keuangan, memperkaya pemahaman, dll. terkait dengan pendidikan. Melaksanakan tugas pendidikan merupakan bentuk pemenuhan

---

<sup>25</sup> Ibid. hal 7

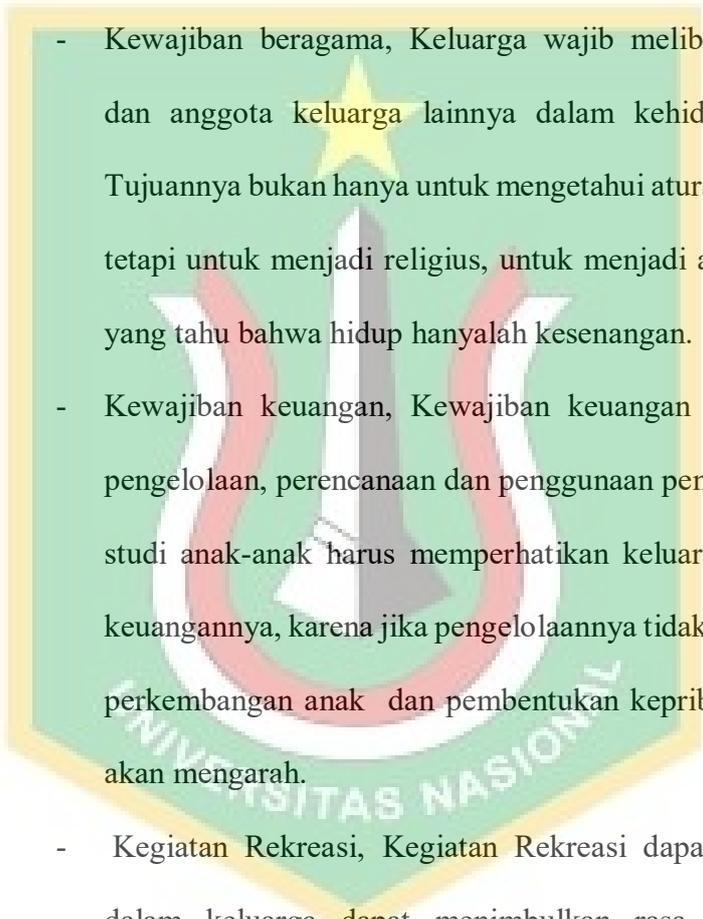
tanggung jawab yang dimiliki oleh orang tua, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting bagi anak, di mana ia dapat mendidik anak dan mengembangkan akhlaknya. dan kepribadian mandiri dan mempromosikan motif kekanakanakan.

- 
- Fungsi sosialisasi Orang tua dan keluarga berkomunikasi melakukan fungsi sosial ini dengan anak tentang kehidupan sosial dan norma sosial, yang mengandung makna menjelaskan, menyaring dan menerjemahkan dalam bahasa yang dapat dimengerti dan dipahami anak. artinya. Jadi, adalah mungkin untuk mempersiapkan seorang anak agar ia memasuki masyarakat sebagai pribadi yang stabil dan berpartisipasi dalam kehidupan sosial yang konstruktif.<sup>26</sup>
  - Misi perlindungan atau misi perlindungan Pendidikan anak pada dasarnya bersifat protektif, yang memperkuat norma terhadap tindakan yang merugikan mereka. Dengan kata lain, fungsi ini melindungi anak dari ketidakmampuan mengolah lingkungan sosialnya dan melindunginya dari pengaruh buruk yang berpotensi mengancam sehingga anak merasa terlindungi dan aman. Kegiatan afektif atau emosional Anak merasakan atau melihat suasana sekitar orang tua saat berkomunikasi Kehangatan yang terpancar dari gerak, ekspresi dan tindakan

---

<sup>26</sup> Ibid. hal 8

orang tua sangat penting ketika menerapkan ajaran dalam keluarga. Oleh karena itu, ketika memahami dan bergaul dengan anak, orang tua harus memahami, mengerti dan merasakan apa yang anak rasakan dan kesan atau persepsi apa yang dimiliki anak tentang orang tuanya.<sup>27</sup>

- 
- Kewajiban beragama, Keluarga wajib melibatkan anak-anak dan anggota keluarga lainnya dalam kehidupan beragama. Tujuannya bukan hanya untuk mengetahui aturan-aturan agama, tetapi untuk menjadi religius, untuk menjadi anggota keluarga yang tahu bahwa hidup hanyalah kesenangan.
  - Kewajiban keuangan, Kewajiban keuangan keluarga adalah pengelolaan, perencanaan dan penggunaan pengeluaran. Dalam studi anak-anak harus memperhatikan keluarga dengan tugas keuangannya, karena jika pengelolaannya tidak seimbang, maka perkembangan anak dan pembentukan kepribadian anak juga akan mengarah.
  - Kegiatan Rekreasi, Kegiatan Rekreasi dapat dilakukan bila dalam keluarga dapat menimbulkan rasa aman, nyaman, gembira, sehingga dapat menikmati kedamaian, ketenangan dan jauh dari ketegangan jiwa, menawarkan rasa pelepasan dari stress. . Edisi ini memberikan rasa kebersamaan dan keakraban antar setiap anggota keluarga.

---

<sup>27</sup> Ibid. hal 9

- Fungsi biologis keluarga, terkait dengan kebutuhan biologis anggota keluarga . Dari kebutuhan tersebut, meliputi kebutuhan sandang, pangan, papan, dan untuk perlindungan fisik, termasuk kebutuhan kehidupan seksual.

Keluarga merupakan lingkungan pertama dan terpenting dimana anak dapat membentuk kepribadiannya dan memenuhi tugas perkembangannya. Oleh karena itu, keluarga merupakan faktor terpenting dalam membentuk sikap dan perilaku anak, baik secara pribadi, sosial maupun emosional. Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kepribadian anak. Pengasuhan dan pendidikan orang tua yang penuh kasih menurut nilai-nilai kehidupan, dan nilai-nilai agama dan sosial budaya merupakan faktor yang sangat mendukung untuk mempersiapkan anak menjadi pribadi yang baik dan anggota masyarakat <sup>28</sup>

Peran keluarga menggambarkan sebuah kelompok. perilaku interpersonal, sifat kegiatan yang berhubungan dengan orang-orang dalam posisi dan situasi tertentu. Peran keluarga individu didasarkan pada harapan dan pola perilaku keluarga, kelompok dan masyarakat .

---

<sup>28</sup> Ibid. hal 9

### 2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran Disini Bukan Hanya Untuk Menguji Teori, Melainkan Dijadikan Panduan Supaya Penelitian Ini Terarah Serta Focus Dengan Masalah Yang Akan Peneliti Teliti, Yaitu Peranan Pendamping Program Keluarga Harapan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Peserta Program. Diawali dengan fenomena Kemiskinan di Indonesia serta Keluarga penerima manfaat Program Keluarga Harapan.

Mengenai teori ini dalam model peranan hubungan interpersonal berkembang baik bila setiap individu bertindak sesuai dengan :

1. Ekspetasi Peranan
2. Tuntutan Peranan
3. Memiliki keterampilan Perananan dan terhindar dari konflik peranan dan kerancuan peranan.

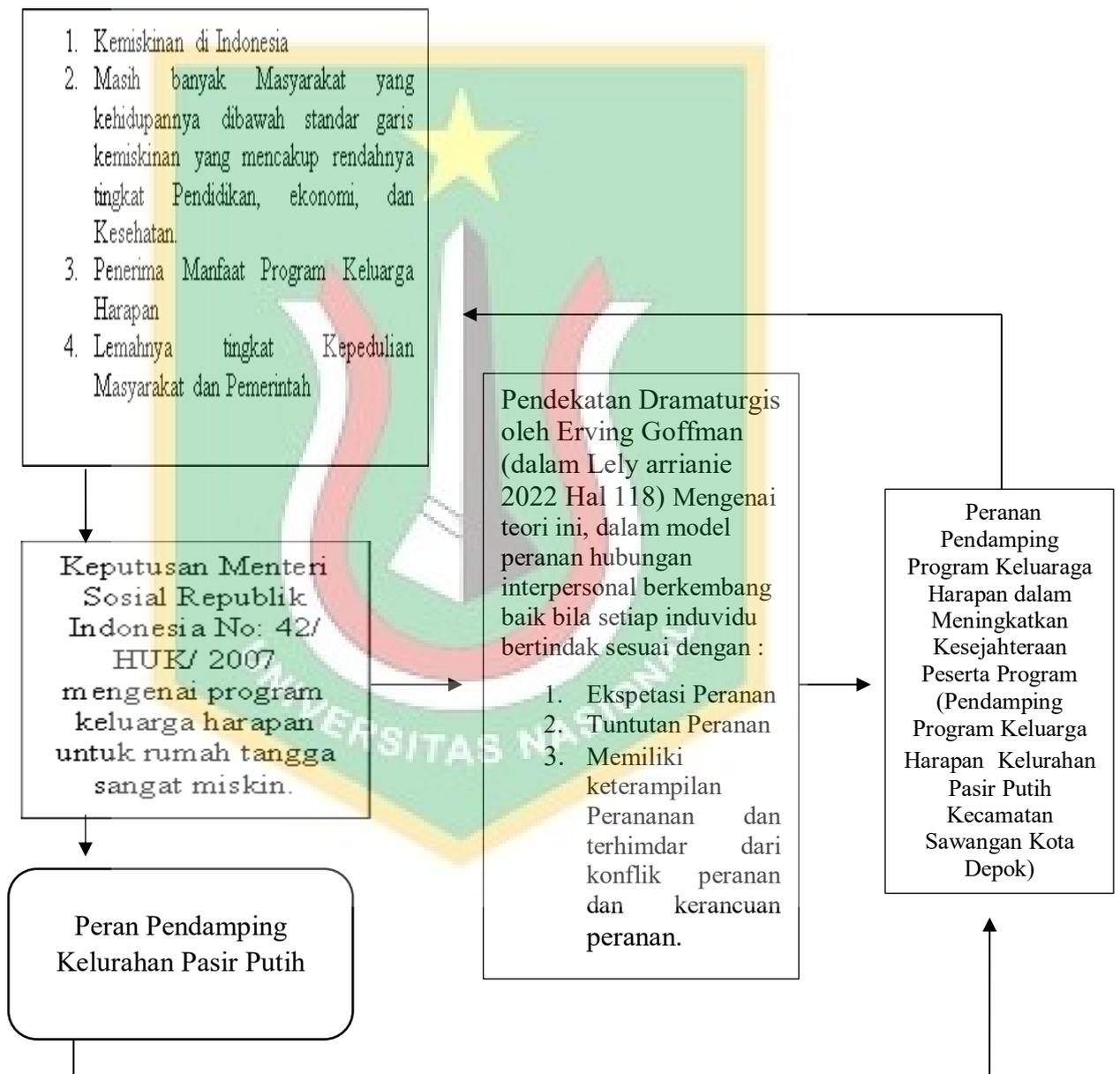
Ekspektasi peranan menunjuk pada kewajiban tugas dan hal yang bertaut dengan posisi tertentu dalam kelompok.

Tuntutan merupakan desakan sosial yang memaksa Individu peranan yang telah yang dibebankan kepadanya, desakan sosial bagi politisi yang menjalankan fungsi keterwakilan adalah menjawantahkan fungsi dan peran keterwakilan itu.

Keterampilan peranan merupakan kecakapan memainkan tanggung jawab tertentu dan kadang-kadang hal itu disebut juga kompetensi sosial. Disini sering dibedakan antara keterampilan kognitif yang merupakan kemampuan

individu untuk mersepsikan apa yang diharapkan orang lain dari dirinya, inilah ekspektasi untuk mersepsikan apa yang diharapkan orang lain dan dirinya sendiri.\.

## 2.4 Model Kerangka Pemikiran



Sumber :diolah oleh peneliti 2023